



MEMBANGUN KOMUNITAS PEMBELAJARAN

"Kolaborasi antara Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat"



Reina A. Hadikusumo - Tetin Syarifah - Agustinus Talindong - Eva Soraya Zulfa - Ernawati - Ahmad Helwani Syafi'i - Soesilawaty - Sabari - Ida Miswanti - Pathmi Noerhatini - Moh. Taufiq

Editor : Rifky Dora Wijayati

MEMBANGUN KOMUNITAS PEMBELAJARAN

Kolaborasi antara Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat

Penulis :

1. Reina A. Hadikusumo
2. Tetin Syarifah
3. Agustinus Talindong
4. Eva Soraya Zulfa
5. Ernawati
6. Ahmad Helwani Syafi'i
7. Soesilawaty
8. Sabari
9. Ida Miswanti
10. Pathmi Noerhatini
11. Moh. Taufiq



MEMBANGUN KOMUNITAS PEMBELAJARAN

Kolaborasi antara Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat

Penulis : Reina A. Hadikusumo, Tetin Syarifah, Agustinus Talindong,
Eva Soraya Zulfa, Ernawati, Ahmad Helwani Syafi'i,
Soesilawaty, Sabari, Ida Miswanti, Pathmi Noerhatini, Moh.
Taufiq
Editor : Rifky Dora Wijayati
Setting dan layout : DSI Press
Desain cover : DSI Press
ISBN : 978-623-89935-3-6
Link : www.dutasains.com
Ukuran : Unesco
Halaman : 150
Terbit : Juni 2025

Hak Penerbitan ada pada CV. Duta Sains Indonesia

Hak Cipta di lindungi Undang-undang Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa se-izin penerbit dari CV. Duta Sains Indonesia



Sedati Agung 3 RT 07 RW 03 Kec. Sedati Kab. Sidoarjo
Jawa Timur - Indonesia

Telp. 0877-5551-0658

E-mail : dutasainsindonesia@gmail.com

Website: www.dutasains.com

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN BALIK JUDUL	ii
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	v

Reina A. Hadikusumo

BAB I Konsep Komunitas Pembelajaran	1
---	---

Tetin Syarifah

BAB II Peran Sekolah Dalam Komunitas Pembelajaran	10
---	----

Agustinus Talindong

BAB III Peran Keluarga dalam Pendidikan	22
---	----

Eva Soraya Zulfa

BAB IV Peran Masyarakat dalam Pendidikan	49
--	----

Ernawati

BAB V Teknologi dalam Membangun Komunitas Pembelajaran	63
--	----

Ahmad Helwani Syafi'i

BAB VI Mengatasi Tantangan dalam Kolaborasi	73
---	----

Soesilawaty

BAB VII Pendidikan Inklusif dan Keberagaman	85
---	----

Sabari

BAB VIII Kebijakan dan Dukungan Pemerintah	97
--	----

Ida Miswanti

BAB IX Kegiatan Bersama antara Sekolah dan Keluarga	97
---	----

Pathmi Noerhatini

BAB X Masa Depan Komunitas Pembelajaran	120
---	-----

Moh Taufiq

BAB XI

Peran Media dalam Membangun Komunitas Pembelajaran	144
--	-----

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga bunga rampai yang berjudul "*Membangun Komunitas Pembelajaran: Kolaborasi antara Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*" ini dapat tersusun dan hadir di hadapan para pembaca. Karya ini merupakan buah pemikiran, pengalaman, dan refleksi dari berbagai pihak yang selama ini aktif dalam mengembangkan ekosistem pendidikan yang partisipatif dan transformatif.

Pendidikan tidak pernah menjadi proses yang berlangsung secara terisolasi. Ia merupakan proses sosial yang melibatkan beragam aktor dan elemen dalam masyarakat. Dalam kerangka itulah, kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi pilar penting dalam membangun komunitas pembelajaran yang tangguh, inklusif, dan berkelanjutan. Bunga rampai ini dihadirkan untuk memperkaya khazanah pemikiran sekaligus sebagai inspirasi praksis bagi para pendidik, orang tua, pemerhati pendidikan, hingga pembuat kebijakan.

Buku ini memuat berbagai artikel yang disusun oleh akademisi, praktisi pendidikan, dan pegiat komunitas yang memiliki kepedulian dan keterlibatan langsung dalam dunia pendidikan. Setiap tulisan dalam bunga rampai ini mengangkat aspek yang berbeda-beda dari tema besar kolaborasi pendidikan. Mulai dari konsep dasar komunitas pembelajaran, strategi kolaboratif yang efektif, tantangan dalam membangun sinergi lintas lembaga, hingga praktik baik yang telah diterapkan di berbagai daerah di Indonesia.

Kami menyadari bahwa dinamika pendidikan dewasa ini menuntut adanya perubahan paradigma. Sekolah bukan lagi satu-satunya pusat pembelajaran; rumah dan komunitas di sekitar anak didik juga memainkan peran signifikan dalam membentuk karakter, nilai, dan keterampilan mereka. Oleh sebab itu, pendekatan kolaboratif menjadi keniscayaan. Ketika sekolah bekerja sama erat dengan keluarga dan masyarakat, maka terciptalah lingkungan belajar yang holistik, saling mendukung, dan memandirikan peserta didik.

Tidak sedikit tantangan yang mengemuka dalam upaya membangun kolaborasi ini. Faktor komunikasi yang kurang efektif, perbedaan pandangan tentang peran masing-masing pihak, keterbatasan sumber daya, hingga budaya individualistik dalam institusi pendidikan menjadi hambatan yang harus diurai secara bijak. Namun, melalui komitmen bersama dan pemahaman yang kuat akan pentingnya sinergi, tantangan-tantangan tersebut dapat dilalui secara konstruktif. Buku ini mengangkat pula narasi-narasi yang menggambarkan bagaimana hambatan itu dihadapi dan diubah menjadi kekuatan.

Harapannya, bunga rampai ini tidak hanya menjadi referensi teoretis, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan panduan praktis dalam membangun komunitas pembelajaran yang sesungguhnya. Semangat yang ingin kami tanamkan melalui setiap tulisan adalah semangat gotong royong, empati, dan inklusivitas dalam pendidikan. Ketiganya menjadi nilai yang mendasari pembentukan komunitas pembelajaran yang

bukan hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan manusia seutuhnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua penulis yang telah berkontribusi dalam karya ini. Terima kasih juga kepada tim penyunting, mitra institusi pendidikan, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral dan material hingga buku ini dapat terbit. Semoga apa yang tersaji dalam buku ini dapat memberi manfaat yang luas dan menjadi pijakan awal untuk langkah-langkah kolaboratif yang lebih nyata di masa mendatang.

Akhir kata, kami menyadari bahwa buku ini tentu belum sempurna. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap segala kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya di masa mendatang. Semoga upaya kecil ini menjadi bagian dari gerakan besar membangun ekosistem pendidikan Indonesia yang lebih baik, adil, dan berdaya guna.

Selamat membaca, semoga menginspirasi.